

Persepsi Mahasiswa Terhadap Penerapan *E-Learning* Dalam Perkuliahan Di Prodi PTIK Universitas Negeri Makassar

Hilda Ashari¹, Irwansyah Suwahyu²
^{1,2} *Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar*
hilda.ashari13@gmail.com
irwanwahyu47@gmail.com

Abstrak— Perkuliahan yang menggunakan sistem *e-learning* di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro masih dalam kategori rendah. Hal ini terjadi karena masih ada beberapa mata kuliah yang belum menerapkan sistem *e-learning* sehingga dikhawatirkan kualitas pendidikan di Universitas Negeri Makassar tidak mampu berkompetisi dalam persaingan pendidikan di Indonesia yang semakin ketat bahkan dalam skala internasional. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer terhadap penerapan *e-learning* dalam perkuliahan. Populasi penelitian adalah mahasiswa angkatan 2009 Prodi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer yang berjumlah 88 orang populasi dan 79 sampel. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai November 2012 dengan teknik pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen serta analisis data untuk menentukan mean (*Mi*), median (*Me*), modus (*Mo*) dan standar deviasi (*SD*).

Kata Kunci — Persepsi Mahasiswa, *E-learning*.

I. PENDAHULUAN

Seiring dengan berjalannya waktu, dunia saat ini telah memasuki era globalisasi dengan teknologi informasi yang berkembang dengan pesat. Penerapan teknologi internet dibidang pendidikan dan latihan akan sangat dibutuhkan dalam rangka meningkatkan dan pemeratakan mutu pendidikan, terutama di Indonesia yang wilayahnya tersebar di berbagai daerah yang berjauhan, sehingga diperlukan solusi yang tepat dan cepat dalam mengatasi berbagai masalah yang berkaitan dengan mutu pendidikan sekarang dengan adanya aplikasi pendidikan jarak jauh yang berbasis internet, maka ketergantungan akan jarak dan waktu dapat diatasi (Mulyasa, 2006).

E-Learning telah digunakan hampir 90% universitas yang memiliki lebih dari 10.000 mahasiswa. Di Indonesia sendiri mulai diterapkan di beberapa perguruan tinggi dan perusahaan. Meningkatnya penggunaan internet sekitar 100% setiap tahun memberikan andil yang cukup besar dalam kemajuan penggunaan *E-Learning*. Beberapa perguruan tinggi menyelenggarakan *e-learning* sebagai alternatif bagi mahasiswa yang berhalangan mengikuti perkuliahan secara tatap muka.

Untuk menunjang *e-learning* ini, maka dibutuhkan pembangunan infrastruktur dibidang telekomunikasi yang menunjang penyelenggaraan *e-learning*. Berbagai infrastruktur yang dimaksud berupa pengadaan perangkat komputer (laboratorium komputer), koneksi ke internet (*Internet Connectivity*) dan pengembangan internet (Hamzah, 2007).

E-learning merupakan strategi perguruan tinggi untuk menghadapi persaingan kualitas pendidikan. Pola manfaat dan kendala penerapan *e-learning* dalam meningkatkan kualitas pendidikan mahasiswa di perguruan tinggi dalam hal ini menjadi sudut pandang penulis yang dijadikan objek dalam penelitian ini. Dengan adanya sistem pendidikan *e-learning* yang dilaksanakan secara tepat di perguruan tinggi dapat dinikmati oleh para mahasiswa maupun dosen itu sendiri untuk membantu mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah perkuliahan yang tidak dapat diselesaikan di kelas. Namun di jurusan Pendidikan Teknik Elektro khususnya prodi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer pada kenyataannya belum sepenuhnya mahasiswa dan dosen menggunakan system *e-learning* ini. Penggunaan *e-learning* dalam perkuliahan masih rendah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang diharapkan mampu memberikan umpan balik bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas pendidikan mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro mengenai persepsi terhadap penggunaan *e-learning* dalam perkuliahan.

II. METODE

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-

angka, meskipun berupa data kualitatif sebagai pendukungnya, seperti kata-kata atau kalimat yang tersusun dalam angket.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Prodi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Penelitian berlangsung pada bulan november tahun 2012.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar angkatan 2009. Sementara sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sampel dari beberapa populasi mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer angkatan 2009, dimana keseluruhan populasi berjumlah 88 orang.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki satu variabel yaitu persepsi mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer terhadap peranan *e-learning* dalam perkuliahan. Maksudnya dalam variabel ini tidak membahas adanya hubungan atau korelasi tetapi menitikberatkan pada persepsi.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan (observasi)

Pengamatan dan pencatatan dilakukan terhadap objek di tempat penelitian berlangsung.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian deskriptif, teknik ini merupakan alat pengumpul data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional.

3. Angket (*Questionnaire*)

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden sesuai dengan permintaan pengguna. Peneliti menggunakan metode ini untuk menjangkau informasi yang lengkap tentang keadaan perkuliahan melalui *e-learning* dari responden.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan angket yang bersifat tertutup. Angket yang bersifat tertutup yaitu responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan. Angket tertutup memiliki empat alternatif jawaban. Untuk pertanyaan atau jawaban positif diberi bobot yaitu 4 (sangat sering), 3 (sering), 2 (jarang) dan 1 (tidak pernah).

G. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan analisis deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk menentukan *mean*/rata-rata (*Mi*), *median* (*Me*), *modus* (*Mo*),

standar deviasi/simpangan baku (*SD*) dan kategori kecenderungan variabel.

No.	Perolehan Skor Nilai	Kategori
1.	(M-1,5 SD) ke bawah	Rendah
2.	(M-1,5 SD sampai dengan M)	Sedang
3.	(M sampai dengan M+1,5 SD)	Cukup
4.	(M+1,5 SD) ke atas	Tinggi

Tabel 1. Kategori Kecenderungan Variabel

Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan persepsi mahasiswa prodi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer angkatan 2009 terhadap penerapan *e-learning* dalam perkuliahan dengan menggunakan rumus analisis persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicapai

F = Frekuensi yang diperoleh

N = Jumlah sampel

100 = Harga Mutlak (Arikunto, 2006)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil analisis dari 79 mahasiswa sebagai responden melalui sub variabel persepsi mahasiswa terhadap penerapan *e-learning* dalam perkuliahan. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Mata Kuliah Jaringan Komputer

Jumlah koresponden untuk mata kuliah Jaringan Komputer sebanyak 79 orang. Pada tabel di bawah ini menunjukkan persepsi mahasiswa terhadap mata Kuliah Jaringan Komputer.

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persen Relatif	Persen Kumulatif
Rendah	74.10 - Ke bawah	3	3.80	3.80
Sedang	74.20 - 81.37	19	24.05	27.85
Cukup	81.38 - 88.64	49	62.03	89.87
Tinggi	88.65 - Ke atas	8	10.13	100.00
Jumlah		79	100.00	

Tabel 2. Persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah Jaringan Komputer melalui *elearning*

Hasil data yang diperoleh dari responden menunjukkan nilai *Mean*/rata-rata (*Mi*) sebesar 81,36;

Median (Me) sebesar 80; *Modus* (Mo) sebesar 78; standar deviasi/simpangan baku (SD) sebesar 4,84.

2. Mata Kuliah Pengantar Arsitektur Komputer

Jumlah koresponden untuk mata kuliah Pengantar Arsitektur Komputer sebanyak 36 orang. Pada tabel di bawah ini menunjukkan persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah Pengantar Arsitektur Komputer.

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persen Relatif	Persen Kumulatif
Rendah	77.19 - Ke bawah	1	2.78	2.78
Sedang	77.20 - 84.44	11	30.56	33.33
Cukup	84.45 - 91.68	22	61.11	94.44
Tinggi	91.69 - Ke atas	2	5.56	100.00
Jumlah		36	100.00	

Tabel 3. Persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah Pengantar Arsitektur Komputer melalui *elearning*

Hasil data yang diperoleh dari responden menunjukkan nilai *Mean*/rata-rata (Mi) sebesar 84,44; *Median* (Me) sebesar 82,5; *Modus* (Mo) sebesar 80; standar deviasi/simpangan baku (SD) sebesar 4,83.

B. Pembahasan

Hasil analisis deskriptif berdasarkan persepsi mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar terhadap penerapan *e-learning* dalam perkuliahan sudah dalam kategori yang cukup dan perlu untuk ditingkatkan lagi. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terlihat bahwa persepsi mahasiswa angkatan 2009 pada penerapan *e-learning* dalam perkuliahan sudah memuaskan. Hal ini dikarenakan persepsi mahasiswa berdasarkan pengenalan, proses, pemanfaatan, media, materi dan fasilitas sudah dianggap cukup dan harus ditingkatkan lagi, sehingga dalam kegiatan pembelajaran mereka menganggap bahwa *e-learning* sudah mampu meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Universitas Negeri Makassar pada umumnya dan Jurusan Pendidikan Teknik Elektro khususnya.

Peranan *e-learning* dalam mendukung kualitas pendidikan yang ada di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro sudah dianggap mampu bersaing dengan Perguruan Tinggi lain yang ada di Indonesia. *E-learning* diterapkan melalui sistem belajar mandiri, pembelajaran dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu (tidak bertatap muka di dalam kelas). Mahasiswa mengkaji dan memahami sendiri materi yang diberikan oleh dosen. Proses pembelajaran sangat fleksibel karena dapat disesuaikan dengan ketersediaan waktu para mahasiswa, sehingga terjadi interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja. Fasilitas yang terdapat pada *e-learning* yaitu *e-moderating* di mana dosen dan

mahasiswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara regular atau kapan saja. Fungsi lain dari *e-learning* yaitu mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer dapat mengetahui informasi jadwal perkuliahan, pengumpulan tugas dan evaluasi mata kuliah melalui *e-learning*.

E-learning adalah pembelajaran secara elektronik dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Penyajian media (*powerpoint*, *word*, *pdf* dan lain-lain) yang ditampilkan dosen melalui *e-learning* menurut mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer sangat menarik. Mahasiswa merasa mudah dan terbantu dalam mendapatkan referensi materi yang terdapat pada *e-learning* karena sudah dianggap lengkap. Fasilitas yang terdapat pada *e-learning* yaitu *e-moderating* di mana dosen dan mahasiswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara regular atau kapan saja. Fungsi lain dari *e-learning* yaitu mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer dapat mengetahui informasi jadwal perkuliahan, pengumpulan tugas dan evaluasi mata kuliah melalui *e-learning*.

IV. KESIMPULAN

Peranan *e-learning* dalam mendukung kualitas pendidikan yang ada di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro sudah dianggap mampu bersaing dengan Perguruan Tinggi lain yang ada di Indonesia. Hal ini dapat terlihat dari hasil uji angket yang diperoleh mahasiswa yaitu sebesar 88,61%. Secara garis besar diperoleh hasil bahwa persepsi mahasiswa terhadap penerapan *e-learning* dalam perkuliahan di Prodi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Makassar berada dalam kategori cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, Suharsimi.. "*Prosedur Penelitian*" Jakarta: Rineka Cipta. 2006
- [2] Emphy, Efendi.. "*E-learning Konsep dan Aplikasi*". Jakarta: CV. Andi Offshet. 2005
- [3] Hartanto, A.A. "*Teknologi e-Learning Berbasis PHP dan MySQL*". Jakarta: Elex Media Komputindo. 2002.
- [4] Kamarga, H. "*Belajar Sejarah melalui e-Learning: Alternatif Mengakses Sumber Informasi Kesejarahan*". Jakarta: Inti Media. 2002
- [5] Mulyasa. "*Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*". Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2008.
- [6] Oos, M. Anwas. "*Model Inovasi E-Learning Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*". Jurnal Teknodik, Edisi No.12/VII/Oktober/2003.

- [7] Prasetyo, Bambang. *“Metode Penelitian Kuantitatif”*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [8] Saepudin, Asep. *“Penerapan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Masyarakat”*. Jurnal Teknodik, Edisi No.12/VII/Oktober/2003.
- [9] Sugiarto,dkk. *“Teknik Sampling”*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2001.
- [10] Sugiyono. *“Statistika untuk Penelitian”*. Cetakan Kelima.Bandung: CV. Alpha Betha. 2003.
- [11] Uno, Hamzah. *“Model Pembelajaran”*. Jakarta: Bumi Akasara. 2007.
- [12] Wiyono, Teguh. *“Cara Mudah Melakukan Analisis Statistik dengan SPSS”*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media. 2004.
- [13] Zhuang, Hartono.. *“Konsep dan Aplikasi E-Learning”*. Yogyakarta: CV. Andi Offshet. 2005